

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung (Soehartono, 2000). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induksi dan hasil lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2017). Metode penelitian kualitatif cocok untuk digunakan untuk penelitian ini karena pada penelitian yang dilakukan sesuai dengan dua karakteristik penelitian kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan. Peneliti akan mengungkapkan, menjelaskan dan menggambarkan semua potensi wisata dan faktor-faktor objek wisata wahana alam parung dalam mendukung perwujudan Geopark Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode kualitatif studi fenomenologis. Studi fenomenologis menjelaskan suatu fenomena khas yang terjadi pada suatu wilayah dan tidak terjadi pada wilayah lainnya, fenomena tersebut mungkin bisa saja jenisnya sama tetapi dengan karakteristik dan kajian yang berbeda. Peneliti diarahkan untuk melakukan wawancara secara mendalam tentang persepsi dan sikap-sikap dari informan sesuai pengalaman hidupnya sehari-hari. Hasil dari studi diharapkan mampu meningkatkan 37 pemahaman para pembaca tentang pengalaman hidup orang lain, terutama untuk situasi tertentu (Sukmadinata 2015:63).

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Pengelolaan Pariwisata

Pengelolaan pariwisata adalah serangkaian kegiatan dan proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan sumber daya dan aktivitas terkait pariwisata dengan tujuan untuk mencapai keberlanjutan, kesejahteraan ekonomi, pelestarian budaya, dan kelestarian lingkungan. Pengelolaan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, komunitas lokal, dan wisatawan itu sendiri.

3.2.2 Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam mencakup berbagai elemen yang terdapat di bumi, baik yang berada di permukaan maupun di bawah permukaan tanah, dan di lingkungan perairan. Sumber daya ini dapat berupa bahan mentah yang dapat diolah menjadi produk lain atau digunakan secara langsung untuk berbagai tujuan.

3.2.3 Model *Multiple Uses*

Model *multiple uses* adalah pendekatan dalam pengelolaan sumber daya alam di mana sumber daya tersebut digunakan untuk berbagai tujuan yang saling mendukung dan berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan secara bersamaan, tanpa mengorbankan satu tujuan untuk yang lain.

3.2.4 Geopark

Geopark adalah kawasan yang diakui secara internasional karena memiliki warisan geologi yang penting, serta dipromosikan untuk konservasi, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan melalui pariwisata. Konsep geopark tidak hanya fokus pada pelestarian fitur geologi yang unik dan berharga, tetapi juga melibatkan komunitas

lokal dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pengembangan wisata yang berkelanjutan.

Geopark Galunggung adalah kawasan yang memadukan keunikan geologi, keindahan alam, dan kekayaan budaya yang terletak di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia. Gunung Galunggung, dengan sejarah letusan vulkaniknya yang dramatis, menjadi pusat dari geopark ini dan menawarkan pemandangan kawah yang menakjubkan serta danau vulkanik yang memikat. Geopark ini tidak hanya menyajikan pesona alam yang luar biasa, tetapi juga berfungsi sebagai laboratorium alami untuk pendidikan dan penelitian geologi. Pengunjung dapat menikmati berbagai kegiatan wisata seperti mendaki, menikmati pemandian air panas, dan menjelajahi berbagai situs budaya dan sejarah di sekitar kawasan tersebut. Melalui pendekatan model *multiple uses*, Geopark Galunggung mengintegrasikan upaya konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal, dan pengembangan pariwisata berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan ekologis yang seimbang. Upaya ini menjadikan Geopark Galunggung sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan memberikan pengalaman yang edukatif serta menginspirasi bagi para wisatawan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian kualitatif adalah pusat perhatian dan sasaran yang menjadi masalah dalam penelitian. Asumsi tentang penelitian kualitatif adalah bersifat holistik yaitu menyeluruh dan tidak dipisah-pisahkan, maka peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi kehidupan sosial yang ada di lapangan. Berikut fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Potensi wisata wahana alam parung dalam mendukung perwujudan Geopark Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya.

2. Faktor-faktor yang mendorong wisata wahana alam parung dalam mendukung perwujudan *Geopark* Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya
3. Pengelolaan pariwisata berbasis potensi sumber daya alam melalui model *multiple uses* pada objek wisata wahana alam parung di Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi dari responden sesuai lingkup penelitian di lapangan (Sujarweni, 2019). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama atau data pokok dalam suatu penelitian yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner atau data hasil wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan, buku, majalah dan lain sebagainya (Sujarweni, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, kuisioner, studi dokumentasi langsung ke lapangan dan studi literatur. Teknik pengumpulan data tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Gathering information by means of observation involves watching and or listening to events, then recording what occurred. Observation can be either direct or mediated. In direct observation, the researcher immediately sees and hears what is happening (Thomas, 2003). Observasi lapangan merupakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan suatu data yang bersifat fakta dan bisa diuji kebenarannya dengan menggunakan indera penglihatan tanpa mengajukan pertanyaan pada siapapun.

2. Wawancara

Interview technique is a data collection technique that helps and completes data collected in uncomplete data cause cannot be revealed by observation technique. In geography research, this technique is not a

primary data collection technique, but only a complementary technique (Fadjarajani, 2021). Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan berkomunikasi secara langsung dan bertatap muka dengan narasumber untuk memperoleh suatu informasi pada permasalahan yang sedang dikaji dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan harus diisi oleh narasumber tersebut dan dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Soehartono, 2000). Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis maupun tidak tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara memperoleh data yang relevan dengan penelitian melalui studi kepustakaan dan karya sastra agar memperoleh data yang teoritis dan berkualitas (Fadjarajani, 2021). Studi literatur merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang bersifat teoretis dengan membaca dan mempelajari beberapa buku, jurnal dan artikel sebagai sumber data untuk referensi dan sebagai pembandingan dalam melakukan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Sujarweni, 2019). Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat dan panduan yang dipakai dalam sebuah penelitian sebagai pengukuran dan pengumpulan data di lokasi penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman kuisioner.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang bersifat fakta dilapangan melalui pengamatan secara langsung. Pedoman ini berisi peneliti memperoleh informasi tentang kondisi fisik dan sosial dari lokasi penelitian. Adapun informasi yang diperlukan oleh penelti pada penelitian ini diantaranya:

- a. Fisiografi daerah penelitian =
- b. Batas wilayah =
- c. Kondisi cuaca dan iklim =
- d. Kondisi jenis tanah =
- e. Kemiringan lereng =
- f. Penggunaan lahan =
- g. Jumlah penduduk, berdasarkan:
 - 1) Umur dan Jenis Kelamin =
 - 2) Mata pencaharian =
 - 3) Pendidikan =

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman untuk memperoleh data dengan sistem mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang ada di lokasi penelitian untuk melengkapi informasi pada penelitian ini kemudian narasumber tersebut dianjurkan memberi respon atau jawaban yang paling baik dan relevan kepada peneliti sesuai kondisi dan keadaan di lapangan. Wawancara ini akan dilakukan kepada Kepala Desa, Ketua Harian *Geopark* Galunggung, Pengelola Objek Wisata Wahana Alam Parung, Karyawan Objek Wisata, Pedagang, Pengunjung dan Masyarakat.

3.6 Objek dan Subjek Penelitian

3.6.1 Objek

Objek adalah sesuatu yang dapat dilihat dan diamati. Jadi, objek penelitian merupakan situasi sosial berupa rumah, tempat atau kawasan di suatu wilayah yang akan ditelusuri dan diketahui didalamnya untuk diteliti. Hal ini mengacu pada hakikat penelitian kualitatif dimana terdapat tiga elemen situasi sosial yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Objek dalam penelitian ini adalah Objek Wisata Wahana Alam Parung Desa Wisata Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

3.6.2 Subjek

Subjek penelitian merupakan pelaku atau orang, yaitu berupa responden atau informan dan partisipan yang nantinya sebagai sumber data untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, hendaknya peneliti memperoleh data dan memahami secara lebih mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang akan diteliti. Teknik pengambilan informan dipilih berdasarkan informan-informan yang bersangkutan dan berada di ruang lingkup objek penelitian. Adapun informan-informan tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Informan	Teknik Pengambilan Sampel	Keterangan
1	Kepala Desa Guranteng	<i>Purposive Sampling</i>	Pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ditanyakan dalam penelitian. Penentuan informan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditunjuk secara langsung oleh peneliti sesuai dengan bidang yang ingin diketahuinya.
2	Ketua Harian Geopark Galunggung		
3	Pengelola Objek Wisata Wahana Alam Parung		
4	Karyawan Objek Wisata Wahana Alam Parung		
5	Pedagang Objek Wisata Wahana Alam Parung		
6	Pengunjung Objek Wisata Wahana Alam Parung	Kuota	Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik kuota yaitu menentukan secara langsung jumlah informan dari masyarakat lokal yang mengetahui dan memahami potensi wisata wahana alam parung yang ada dikawasan tersebut dalam mendukung perwujudan Geopark Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya. Jadi yang menjadi informan dari pengunjung adalah 21 orang dan masyarakat lokal sebanyak 22 orang. Penentuan jumlah kuota ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dan telah memenuhi data yang dibutuhkan
7	Masyarakat		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi 2024

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-Langkah Penelitian Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan Pada tahapan ini mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Membuat naskah proposal dan 43 instrumen penelitian yang akan digunakan, dengan sebelumnya melakukan proses pembimbingan kepada Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.
- b. Tahap Pengumpulan Data Dalam tahap ini mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap subjek yang akan menjadi bahan dalam penelitian.
- c. Tahap Penulisan Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.
- d. Tahap Pelaporan Penelitian Setelah selesai tahap penulisan dan mendapat persetujuan dari kedua pembimbing, kemudian peneliti melakukan ujian sidang tesis untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan model miles dan huberman yaitu, yang terdiri dari beberapa langkah yaitu:

- a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
Data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sehingga data yang didapatkan lebih banyak. Data yang didapatkan berupa deskripsi wawancara, foto dan rekaman suara. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.
- b. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Mereduksi data berarti merangkum data, menyeleksi data, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi

akan memberikan kemudahan pada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, kemudian data tersebut diolah dan disajikan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif data tersebut disajikan kebanyakan bersifat naratif.

d. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena pertanyaan masalah dalam penelitian kualitatif bisa saja berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Dalam proses teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara yaitu teknik analisis deskriptif, dan triangulasi data. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang didapatkan, diolah dan di analisis data sesuai dengan rumusan masalah, agar dapat tercapainya tujuan dari penelitian ini. Untuk penggunaan teknik analisis data dibedakan sebagai berikut :

- a. Analisis Deskriptif digunakan untuk mengolah dan menganalisis masalah penelitian, mengenai potensi wisata wahana alam parung dan faktor yang mendorongnya dalam mendukung perwujudan *Geopark* Galunggung.
- b. Teknik Triangulasi Data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji keabsahannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi jawaban yang didapatkan dari informan terkait masalah penelitian yang ditanyakan (Bachri 2010). Triangulasi Data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan memadukan hasil lapangan berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan untuk menguatkannya dengan studi literatur dari jurnal/ buku sumber.

- c. Analisis SWOT merupakan sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang terjadi dalam suatu penelitian. Analisis SWOT juga merupakan salah satu metode analisis dalam mengevaluasi suatu permasalahan, proyek yang didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal, yang terdiri dari strength, weakness, opportunities, dan threats (Rangkuti, 2014). Dengan menggunakan teknik analisis SWOT ini maka diperlukan adanya matriks SWOT untuk mempermudah dalam proses pengambilan data. Matriks SWOT merupakan alat yang digunakan untuk menyusun strategi pengembangan suatu Objek Wisata.

Tabel 3.2
Matriks Analisis SWOT

	Kekuatan (<i>strength</i>)	Kelemahan (<i>weaknesses</i>)
Peluang (<i>opportunity</i>)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>threat</i>)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2024

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian meliputi tanggal, bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan (Sujarweni, 2019). Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih 6 bulan terhitung mulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024 dimulai dari pencarian dan identifikasi permasalahan penelitian sampai dengan perumusan, pengujian proposal dan sampai pada sidang tesis. Rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

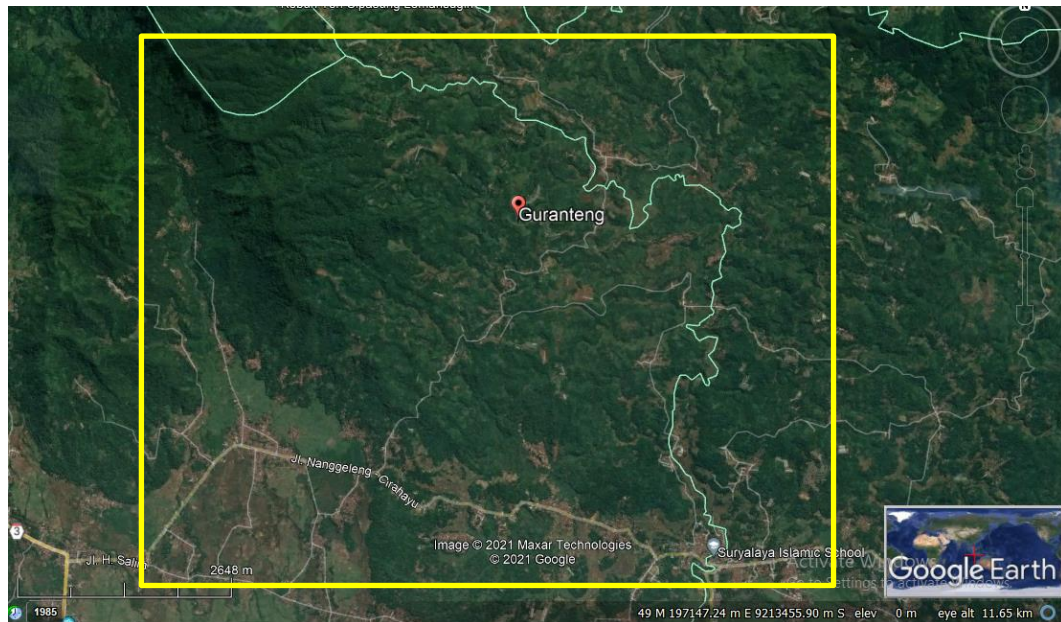
Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Permasalahan							
2	Observasi Lapangan							
3	Penyusunan Proposal							
4	Ujian Proposal							
5	Revisi Naskah Bab 1, Bab 2, Bab 3							
6	Pembimbingan Instrumen Penelitian							
7	Pelaksanaan Penelitian Lapangan							
8	Pengolahan dan Analisis Data Hasil Lapangan							
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan							
10	Sidang Tesis							
11	Revisi							

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi 2024

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Dusun Parung Desa Wisata Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.



Sumber: Hasil Pengolahan Citra Satelit 2024

Gambar 3.1
Peta Citra Lokasi Penelitian